

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menfokuskan pada reliugiusitas biduan dangdut dalam berperan di atas maupun dibelakang pentas. Didalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang berupa kata-kata atau kalimat-kalimat yang menggambarkan apa adanya mengenai fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian berkaitan dengan pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin, pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Kalangan fenomenologi memandang tingkah laku manusia, yaitu apa yang dilakukan dan dikatakan seseorang, sebagai produk dari cara orang tersebut menafsirkan dunianya.² Secara sederhana, fenomenologi lebih memfokuskan diri pada konsep suatu fenomena tertentu dan bentuk dari studinya adalah untuk melihat dan memahami arti dari suatu pengalaman

¹Muhammad Widiensyah, *Faktor-faktor Prnyebab Perilaku Remaja Perokok di Desa Sidoarjo Kabupaten Penajam Paser Utara*, Volume 2, Nomor 4, 2014, diakses tgl 17 November 2016. Hlm 13.

² Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) halm48.

individual yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu. Polkinghorne mendefinisikan fenomenologi sebagai sebuah studi untuk memberikan gambaran tentang arti dari pengalaman- pengalaman beberapa individu mengenai suatu konsep tertentu.³

Penelitian ini menggunakan pisau analisis dari Erffing Goffman tentang teori dramaturginya. Dimana dalam teori tersebut mengungkap kehidupan dibelakang dan di depan seorang biduan dangdut. Bagaimana peran dari seorang biduan tersebut bisa diperankan begitu apiknya.

Dalam penelitian ini menggunakan paradigma definisi sosial. Berdasarkan paradigma ini, proses- proses aksi dan interaksi yang bersumber pada kemauan individu itulah yang menjadi pokok persoalan dari paradigma ini. Paradigma ini memandang, bahwa hakikat dari realitas sosial itu (dalam banyak hal) lebih bersifat subjektif dibandingkan objektif menyangkut keinginan dan tindakan individual. Dengan kata lain, realita sosial itu, lebih di dasarkan kepada definisi subjektif dari perilaku –perilaku individual.⁴Jadi paradigma ini lebih menekankan bahwa individu bebas menentukan apa yang dia maknai terhadap suatu hal.

Jenis data yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah bersifat narasi dan uraian penjelasan dari narasumber baik lisan maupun perilaku

³ Haris Herdiansyah, metodologi Penelitian Kualitatif,(Jakarta: Salemba Humanika, 2012)hlm 67

⁴ Prof. Dr.I.B. Wirawan, Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, November 2012, cet-1), hlm 95

subjek yang diamati di lapangan juga menjadi data dalam pengumpulan hasil penelitian ini, dan berikutnya di deskripsikan sebagai berikut :

1. Catatan lapangan.

Dalam membuat catatan di lapangan, maka peneliti melakukan prosedur dengan mencatat seluruh peristiwa yang benar-benar terjadi di lapangan penelitian.

2. Rekaman audio dan video

Dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti merekam wawancara dengan beberapa pihak terkait dianggap perlu untuk dikumpulkannya datanya.

3. Dokumentasi

Data ini dikumpulkan dengan melalui foto, baik yang berhubungan dengan masalah kondisi objektif, juga pendukung data lainnya.

B. Sumber Data Penelitian

Data merupakan hal yang sangat esensi untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Sumber data adalah para informan yang memberi informasi yang dibutuhkan peneliti. Menurut Suharsimi sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.⁵

⁵SuharsimiArikunto, *ManagemenPenelitian*, (Jakarta: RinekaCipta, 2000), 116.

Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini diambil dari data tertulis, rekaman, atau pengambilan foto. Kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian. Data primer meliputi: hasil penelitian langsung dengan cara melakukan wawancara kepada 3 biduan dangdut koplo. Yang pertama adalah Rara Ajeng Nur laily 22 tahun , Etiek 30 tahun dan Nadhifa Chandra 16 tahun .
2. Data sekunder Yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada.⁶

Data sekunder meliputi: data yang digunakan untuk memperkaya, memperjelas dan memperkuat data primer, yaitu keluarga dari biduan dangdut yaitu mama Indra .

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini akan dilaksanakna di Desa Wonotengah kecamatan Purwoasri kabupaten Kediri, tepatnya di dusun Mojosari.

⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000) ,112.

D. Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data penelitian ini dilakukan melalui:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti terjun secara langsung ke tempat lokasi, serta mengikuti kegiatan manggung dari biduan dangdut koplo.

b. Wawancara

Menurut Hadari Nawawi, wawancara adalah alat yang digunakan dalam komunikasi langsung mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak atau hubungan pribadi dalam bentuk tatap muka antar pengumpul data dengan informan yang berbentuk sebuah pertanyaan lisan.⁸ Peneliti mewawancarai secara langsung tatap muka kepada biduan dangdut koplo. Wawancara dilaksanakan dengan bershalatullah ke rumah dari biduan dangdut koplo tersebut.

⁷Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 36.

⁸Hadad Nawawi, *Instrumen Penulisan Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 98

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu melalui media visual, berupa: foto, video maupun audio.

d. Tahap- Tahap dalam Penelitian

Berikut adalah penjelasan dari tahapan- tahapan yang telah dilakukan oleh peneliti.

i. Tahap Pra Lapangan

Sebelum mengadakan suatu penelitian lapangan, peneliti memiliki rancangan penelitian untuk merencanakan kemungkinan- kemungkinan yang terjadi selama penelitian. Dalam tahapan ini peneliti menyiapkan seperti pertanyaan serta hal lain yang dapat mendukung penelitian ini.

ii. Memilih Lapangan Penelitian

Cara terbaik dalam penentuan lapangan adalah dengan melihat teori serta metode yang dilakukan dalam penelitian ini. Maka dari itu peneliti berusaha menyesuaikan latar tempat yang sesuai dengan latar belakang serta permasalahan yang diangkat dalam suatu penelitian.

iii. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan merupakan sumber utama dalam memperoleh data. Memilih informan juga harus sesuai dengan kriteria dalam suatu penelitian yang dapat memperkuat data dalam penelitian. Dalam penelitian ini memilih tiga biduan dangdut dan juga sang ibu biduan yang secara kriteria telah memenuhi untuk kelengkapan data.

iv. Tahap kegiatan lapangan

Dalam tahapan ini peneliti telah siap dengan segala rancangan penelitiannya. Peneliti sudah memahami bagaimana latar belakang informan sekaligus tempat atau lokasi di desa tersebut. Sehingga peneliti dapat memperoleh data secara maksimal.

v. Mengumpulkan Data

Tahapan ini dimana peneliti telah memperoleh data- data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Dalam hal ini peneliti langsung masuk kedalam agama biduan dangdut koplo desa Wonotengah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif. Teknis ini menurut Miles dan Huberman yang diterapkan melalui tiga alur, yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁹ Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang,

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92

sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.¹⁰

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam menyajikan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Selanjutnya, setelah dilakukan analisis secara mendalam, tampak ada hubungan yang interaktif antara tiga kelompok tersebut.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 249

¹¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2015), hlm. 242-243

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian dilakukan pengecekan keabsahan data melalui :

1. Kredibilitas. Yaitu ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.
2. Konfirmabilitas. Yaitu bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas.
3. Triangulasi data. Pada dasarnya triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang.